


7. Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 32 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 154 Tahun 2020 Tentang Penjabaran anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA YOGYAKARTA TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PELAYANAN DAPUR BALITA TAHUN 2021.
- KESATU : Membentuk Standar Operasional Prosedur Pelayanan Dapur Balita sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang menjadi bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta Tahun Anggaran 2021.
- KETIGA : Keputusan Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Yogyakarta ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 15 Januari 2021,
KEPALA,

EDY MUHAMMAD

Tembusan, Yth.:

1. Inspektur Kota Yogyakarta ;
 2. Kepala BPKAD Kota Yogyakarta ;
 3. Yang bersangkutan.
-

LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA DINAS
PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK
DAN PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA
BERENCANA KOTA YOGYAKARTA
NOMOR 027/KPTS/DP3A/P2KB/I/2021
TENTANG STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
PELAYANAN DAPUR BALITA TAHUN 2021
KOTA YOGYAKARTA

- **Standar Operasional Prosedur Pembentukan Relawan Sehat-Dapur Balita**
 1. Pembentukan Relawan oleh TP PKK Kota Yogyakarta.

TP PKK Kota Yogyakarta berinisiasi ke 125 wilayah yang ada di Kota Yogyakarta untuk membentuk relawan sehat-Dapur Balita. Tujuan dibentuk relawan yaitu mendistribusikan makanan tambahan gizi seimbang untuk mengurangi stunting dan juga memberikan informasi tentang bagaimana orangtua memiliki keterampilan dalam melaksanakan pemantauan tumbuh kembang bayi dan balitanya secara mandiri di rumah masing-masing.
 2. Informasi kepada Warga

Relawan yang sudah terbentuk akan menginformasikan kepada warga mengenai masakan yang memenuhi gizi seimbang balita. Relawan akan menginformasikan ke warga beberapa hari sebelum hari pelaksanaan Dapur Balita.
 3. Pengumpulan Bahan Donasi

Setelah disepakati masakan gizi seimbang balita dilakukan pengumpulan bahan donasi. Donasi diperoleh terutama dari warga yang sukarela menyumbangkan bahan mentah seperti sayur, lauk, bumbu, atau buah sesuai menu yang diinformasikan oleh relawan sehat dapur balita. Selain itu pengumpulan bahan masakan juga memperoleh tambahan dari CSR, KWT, UP2K wilayah dan baznas.
 4. Pengolahan Bahan yang Terkumpul

Bahan yang terkumpul akan diolah menjadi masakan dengan memenuhi standar gizi seimbang balita dengan harapan gizi seimbang balita meningkat sehingga mengurangi risiko stunting.
 5. Pelaksanaan Dapur Balita

Pelaksanaan Dapur Balita melibatkan orang tua/ibu balita untuk hadir ke dapur balita mengambil makanan tambahan gizi seimbang dan bersama dengan Relawan melakukan sharing tentang kesehatan balita. Pelaksanaan dilakukan oleh relawan yang terdiri dari kader posyandu dan sukarelawan. Dapur Balita dilaksanakan seminggu sekali/dua minggu sekali tergantung wilayah.
- **Alur Pelaksanaan Dapur Balita**
 1. Sasaran hadir dengan prokes Cuci Tangan Pake Sabun (CTPS), pengecekan suhu tubuh serta memakai masker.
 2. Pendaftaran.

Sasaran hadir dan di daftar kehadiran di presensi pengunjung kemudian diarahkan ke meja edukator (sesuai daftar nama sasaran per edukator).
 3. Meja Edukasi.

Sasaran mendapatkan layanan edukasi:

 - a. tumbuh kembang oleh Kader Posyandu
 - b. pencegahan kekerasan oleh Satgas SIGRAK.

Banyaknya meja edukasi disesuaikan dengan jumlah ibu balita wilayah. Setiap meja edukasi terdiri dari dua pemantau tum-bang dan setiap petugas

mengedukasi serta memantau 5-6 anak dan orang tua yang sama setiap kali kunjungan.

4. Pelayanan Meja Paket Gizi .

Sasaran yg sudah selesai mendapatkan layanan edukasi juga mendapat paket gizi ekstra untuk bayi dan balita melalui orang tua yg hadir ke balita sehat.

5. Setelah semuanya selesai, sasaran diperbolehkan pulang.

• **Administrasi Pendukung Dapur Balita Sehat**

1. Presensi pengunjung
2. Presensi Kader
3. Buku tamu
4. Buku PMT
5. Buku Kunjungan Rumah
6. Buku Rujukan
7. Buku KAS Khusus DABAL
8. Buku Penyuluhan
9. Buku Kegiatan
10. Kartu Kendali
11. Buku KIA
12. Buku Catatan TUMBANG

Semua administrasi menggunakan administrasi posyandu balita kecuali khusus untuk *KAS DAPUR BALITA* dan *Buku Catatan TUMBANG*.

Sasaran hadir dengan proses cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengecekan suhu tubuh serta memakai masker
(5 Menit)

Pendaftaran
Sasaran hadir di daftar kehadiran di presensi pengunjung kemudian diarahkan ke meja edukator (sesuai daftar nama sasaran per edukator)
(5 Menit)

Meja Edukasi
Sasaran mendapatkan layanan edukasi:
a. Tumbuh Kembang oleh Kader Posyandu (5 Menit)
b. Pencegahan Kekerasan oleh Satgas SIGRAK (5 Menit)

Pelayanan Meja Paket Gizi (5 Menit)

Peserta Boleh Pulang (2 Menit)



